

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode yang Digunakan**

Metode adalah cara yang digunakan. Berkaitan dengan penelitian ini digunakan salah satu metode yang dipandang tepat untuk memproses masalah yang dikemukakan. Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2016: 8) mengemukakan bahwa:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam melakukan penelitian terhadap masalah yang akan dibahas, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif yang mana peneliti mengamati aspek-aspek yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti secara lebih spesifik sehingga diperoleh data yang menunjang penelitian untuk kemudian diproses dan dianalisis berdasarkan teori yang telah dipelajari sehingga diperoleh gambaran mengenai objek dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti. Menurut Sugiyono (2016: 169-170) bahwa: “Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel satu dengan variabel lainnya”.

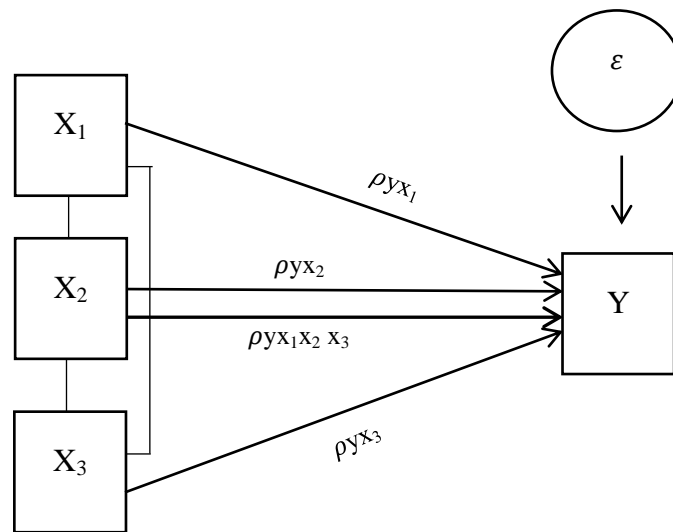
Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Teori-teori

yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori yang diajukan peneliti.

### **3.2 Desain Penelitian**

“Desain penelitian dijabarkan menjadi penggambaran singkat tentang metode penelitian yang dirumuskan, dilaksanakan, dan digunakan dalam sebuah penelitian sehingga mewujudkan harapan mengenai petunjuk atau arahan penelitian” (Sanusi, 2012:13). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu data penelitian yang diperoleh dari sampel penelitian dan dianalisis kemudian diolah sesuai dengan metode statistik yang digunakan, data yang diperoleh akan dibahas secara menyeluruh berdasarkan kenyataan yang terjadi di organisasi, kemudian dibandingkan dengan konsep maupun teori-teori yang mendukung pembahasan, dan kemudian mengambil kesimpulan. Desain yang dipakai dalam penelitian ini adalah desain kausalitas yang menjelaskan pengaruh atau membuktikan hubungan antara sebab dan akibat dari beberapa variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda dimana terdiri dari empat variabel, yakni variabel bebas (independen) Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan dan Karakteristik Organisasi; serta variabel dependen yaitu Prestasi Kerja.



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

Keterangan:

- X<sub>1</sub> : Karakteristik Individu  
 X<sub>2</sub> : Karakteristik Pekerjaan  
 X<sub>3</sub> : Karakteristik Organisasi  
 Y : Prestasi Kerja  
 ρ<sub>yx<sub>1</sub></sub> : Koefisien korelasi X<sub>1</sub> terhadap Y  
 ρ<sub>yx<sub>2</sub></sub> : Koefisien korelasi X<sub>2</sub> terhadap Y  
 ρ<sub>yx<sub>3</sub></sub> : Koefisien korelasi X<sub>3</sub> terhadap Y  
 ρ<sub>yx<sub>1</sub>x<sub>2</sub>x<sub>3</sub></sub> : Koefisien jalur X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> terhadap Y  
 ε : Variabel yang tidak diteliti

### 3.3 Operasional Variabel Penelitian

“Variabel penelitian merupakan hasil dari keputusan peneliti tentang hal-hal yang dapat memberikan informasi dan mempengaruhi hasil keputusan setelah melewati proses pembelajaran dan penelitian yang dilakukan melalui berbagai uji” (Sanusi, 2012:49). Variabel penelitian terdiri:

- a. Karakteristik Individu ( $X_1$ ) yaitu variabel bebas atau *independent*
- b. Karakteristik Pekerjaan ( $X_2$ ) yaitu variabel bebas atau *independent*
- c. Karakteristik Organisasi ( $X_3$ ) yaitu variabel bebas atau *independent*
- d. Prestasi Kerja (Y) yaitu variabel terikat atau *dependent*

Untuk lebih jelasnya operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Karakteristik Individu ( $X_1$ )	Karakteristik individu adalah ciri khas yang menunjukkan perbedaan seseorang tentang motivasi, inisiatif, kemampuan untuk tetap tegar menghadapi tugas sampai tuntas atau memecahkan masalah atau bagaimana menyesuaikan perubahan yang terkait erat dengan lingkungan yang mempengaruhi kinerja individu. (Rahman, 2013: 77)	1. Umur 2. Pendidikan 3. Pengalaman kerja 4. Keahlian  (Rahman, 2013: 77)	Interval
Karakteristik Pekerjaan ( $X_2$ )	Karakteristik pekerjaan adalah metode yang digunakan manajemen untuk mengembangkan isi ( <i>content</i> ) kerja, termasuk semua tugas yang relevan, termasuk pula proses konstruksi dan revisi kerja. (Luthans, 2012:559)	1. Keanekaragaman keterampilan ( <i>skill variety</i> ) 2. Identitas tugas ( <i>task identity</i> ) 3. Signifikansi tugas ( <i>task significance</i> ) 4. Otonomi ( <i>autonomy</i> ) 5. Umpan balik ( <i>feedback</i> )  (Luthans, 2012: 560)	Interval
Karakteristik Organisasi ( $X^3$ )	Karakteristik organisasi merupakan kondisi internal dalam suatu organisasi. (Pandu, 2010: 136)	1. Sumber daya 2. Iklim organisasi 3. Struktur organisasi  (Pandu, 2010: 137)	

Prestasi Kerja (Y)	Prestasi kerja adalah hasil upaya seseorang yang ditentukan oleh kemampuan karakteristik pribadinya serta persepsi terhadap perannya terhadap pekerjaan itu. (Sutrisno, 2015: 149)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil kerja</li> <li>2. Pengetahuan pekerjaan</li> <li>3. Inisiatif</li> <li>4. Kecekatan mental</li> <li>5. Sikap</li> <li>6. Disiplin waktu dan absensi</li> </ol> (Sutrisno, 2015: 152)	Interval
--------------------	--	---	----------

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sanusi (2012:87) bahwa: “Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan”. Sedangkan Arikunto (2012:103) menjelaskan bahwa: “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Sesuai dengan definisi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Anggota POLRI pada Satuan Reserse dan Kriminal (Sat Reskrim) Kepolisian Resor Tasikmalaya Kota sebanyak 61 orang.

#### 3.4.2 Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2016: 73) adalah: “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampe yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif (mewakili)”. Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Menurut Arikunto (2012: 104) bahwa: “Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika

populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya”.

Penelitian yang akan dilakukan jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada Satuan Reserse dan Kriminal (Sat Reskrim) Kepolisian Resor Tasikmalaya Kota yaitu sebanyak 61 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus. Sugiyono (2016: 73) menyatakan bahwa: “*Sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dengan demikian jumlah sampel adalah 61 orang.

### **3.5 Alat Pengumpul Data**

#### **3.5.1 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer, adalah data yang diperoleh langsung pada subyek sebagai informasi yang dicari. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lokasi penelitian yaitu Sat Reskrim Kepolisian Resor Tasikmalaya Kota melalui wawancara dan pengumpulan data yang berkaitan dengan masalah

yaitu karakteristik individu, karakteristik pekerjaan, karakteristik organisasi, dan prestasi kerja serta hasil pengisian kuesioner.

2. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh atau kumpulkan dari pihak organisasi berupa laporan-laporan dan arsip-arsip dari berbagai sumber di organisasi yang sudah diolah atau disusun yang ada kaitannya dengan penelitian ini, seperti: buku referensi, jurnal, artikel ilmiah, *website*, dan lain sebagainya.

### **3.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun alat pengumpul data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kuesioner

“Kuesioner merupakan angket yang disusun secara terstruktur guna menjangkau data, sehingga diperoleh data akurat berupa tanggapan langsung responden” (Sani dan Maharani, 2013: 184). Tujuan pembuatan kuesioner (angket) untuk memperoleh informasi yang relevan dalam penelitian.

2. Wawancara

Wawancara melalui tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung, khususnya di Sat Reskrim Kepolisian Resor Tasikmalaya Kota yang meliputi: lokasi, jumlah anggota, profil, rekapitulasi Sistem Manajemen Kinerja (SMK), serta data lainnya untuk memperoleh informasi tambahan.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini data yang diambil yaitu struktur organisasi perusahaan, tugas dan wewenang dari setiap pegawai, jumlah seluruh pegawai, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, skor yang digunakan penelitian yaitu skala likert. “Skala likert merupakan sejumlah pertanyaan yang disusun dengan jawaban reponden dalam satu kontinum yang diberi bobot sesuai dengan item” (Sani dan Maharani, 2013:202). Dalam penelitian ini terdapat lima kategori penilaian jawaban yang mengandung variasi nilai bertingkat, antara lain:

**Tabel 3.2**  
**Bobot Nilai Setiap Pertanyaan/Pernyataan**

<b>Bobot Nilai</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>
5	Sangat Tepat/Sangat Mendukung /Sangat Setuju
4	Tepat/ Mendukung /Setuju
3	Kurang Tepat/Kurang Mendukung /Kurang Setuju
2	Tidak Tepat/Tidak Mendukung/Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Tepat/Sangat Tidak Mendukung/Sangat Tidak Setuju

*Data primer: Diolah, 2023*

Bahwa semakin tinggi skor yang diperoleh dari seorang responden, merupakan indikasi bahwa responden tersebut sikapnya semakin positif terhadap obyek yang ingin diteliti oleh peneliti. Tujuan ini untuk mengarahkan responden menjawab pertanyaan yang benar-benar menggambarkan kondisi responden.

### **3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

#### **3.6.1 Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### 1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif didefinisikan menjadi tahap statistik sebagai gambaran jelas tentang data-data yang sudah didapat dengan cara menguraikan data yang sudah terkumpul dengan tahapan pengumpulan data guna membuat kesimpulan berterima umum dengan menentukan jenjang skala tertentu (Sugiyono, 2016:147) seperti pada Tabel 3.3 di bawah ini:



**Tabel 3.3**  
**Rentang Skala**

<b>Rentang Kategori Skor/Skala Kategori</b>	<b>Kriteria</b>
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik
1,81 – 2,60	Tidak Baik
2,61 – 3,40	Kurang Baik
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

*Sumber: Sugiyono (2016:147)*

## 2. Uji Kualitas Data

Peneliti menggunakan pengujian kualitas data atas instrumen kuesioner yang dikumpulkan pada penelitian ini. Pengujian ini sangat penting untuk mengetahui valid atau tidak reliabel atau tidak hal yang diambil oleh peneliti (Sanusi, 2012: 76). Berikut uji validitas dan reliabilitas data yang dilakukan:

### (1) Uji Validitas

Uji validitas dijalankan dengan melakukan korelasi antar skor yang dimiliki pada setiap pernyataan. Pengujian validitas yang digunakan merupakan uji validitas konstruk. Tahap berikutnya adalah menentukan nilai  $r_{tabel}$  dengan derajat bebas yaitu sebesar  $n-2$  kemudian membandingkannya dengan nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh dari perhitungan di atas. Apabila ditemui nilai  $r_{hitung}$  perhitungan lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$  pada  $\alpha$  yang telah ditentukan dan selanjutnya dapat dinyatakan apakah pernyataan atau pertanyaan tersebut valid. Instrumen dikatakan valid apabila koefisien korelasinya  $\geq 0,3$  dengan alpha 5% (Sugiyono, 2016: 183).

## (2) Uji Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas adalah tahapan selanjutnya setelah adanya pembuktian valid atau tidaknya setiap pernyataan yang telah dijawab oleh responden. Reliabilitas dinilai dari nilai koefisien korelasi hasil perhitungan seperti yang dijelaskan di atas kemudian dikonsultasikan kepada nilai koefisien korelasi dalam tabel ada tingkat alfa yang ditentukan dan harus menunjukkan hasil yang lebih besar sehingga barulah instrumen disebut reliabel (Sanusi, 2012:81). Instrumen dikatakan andal (reliabel) apabila koefisien keterandalannya sebesar 0,6 atau lebih (Sugiyono, 2016: 184).

### 3.6.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah pengujian dari penambahan jumlah variabel bebas menjadi dua atau lebih untuk diteliti yang pada dasarnya hanya satu pada regresi linear sederhana.

#### 2. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah uji yang memberikan penggambaran besaran perubahan yang dialami pada variabel dependen ketika terjadi perubahan pada variabel independen dan variasi yang bisa terjadi pada variabel dependen dari banyaknya variasi variabel independen yang mungkin terjadi (Sanusi, 2012:136). Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Kelas</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

*Sumber: Sanusi (2012:138)*

### 3. Uji Hipotesis

#### (1) Uji t

Pengujian hipotesis uji t memiliki fungsi untuk mengetahui hasil uji pengaruh dari setiap variabel independen berpengaruh secara parsial (terpisah) terhadap variabel dependen (Sanusi, 2012:144). Berikut dirumuskan kriteria pengujian hipotesis (Sanusi, 2012:144) yaitu sebagai berikut:

1. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan tingkat t signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak.
2. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan tingkat t signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima.

#### (2) Uji F

Pengujian hipotesis uji F memiliki fungsi untuk mengetahui hasil uji pengaruh dari setiap variabel independen berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (Sanusi, 2012:144). Berikut dirumuskan kriteria pengujian hipotesis (Sanusi, 2012:144) yaitu sebagai berikut:

1. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tingkat F signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak.
2. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat F signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima.

### 3.7 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Satuan Reserse dan Kriminal (Sat Reskrim) Kepolisian Resor Tasikmalaya Kota yang beralamat Jl. Letnan Harun, Sukarindik, Kec. Bungursari, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46151.

#### 3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dijadwalkan dalam waktu sekitar 8 bulan terhitung dari November tahun 2023 sampai dengan bulan Juni tahun 2024. Lebih jelasnya mengenai jadwal di atas, tampak pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	2023		2024					
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Pengajuan judul penelitian								
2.	Studi Pustaka								
3.	Penyusunan usulan penelitian								
4.	Seminar Usulan Penelitian								
5.	Pengumpulan data								
6.	Pengolahan dan analisis								
7.	Penulisan laporan penelitian								
8.	Ujian sidang Tesis								